

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN  
MODEL KOOPERATIF TIPE  
*AUDITORY, INTELLECTUALY, REPETITION*  
DI KELAS V SDN 10 PANDAI SIKEK  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**ANNISA FAJRA ASHAR  
NIM. 19129090**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

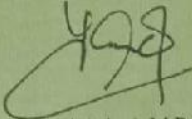
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN  
MODEL KOOPERATIF TIPE  
*AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION*  
DI KELAS V SDN 10 PANDAI SIKEK  
KABUPATEN TANAH DATAR

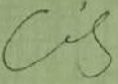
Nama : Annisa Fajra Ashar  
NIM/BP : 19129090/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Bukittinggi, 9 Juni 2023

Mengetahui  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh  
Pembimbing

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

  
Atri Waldi, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19910501201931016


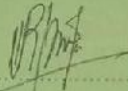
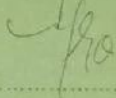
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe  
*Auditory, Intellectually, Repetition* Di Kelas V SDN 10 Pandai  
Sikek Kabupaten Tanah Datar  
Nama : Annisa Fajra Ashar  
NIM/BP : 19129090/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Juni 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	Atri Waldi, S.Pd, M.Pd	(  )
2 Anggota	Dra. Rahmatina, M.Pd	(  )
3 Anggota	Yesi Anita, S.Pd, M.Pd	(  )

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Annisa Fajra Ashar

NIM/BP : 19129090/2019

Jurusan/Prodi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* Di Kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pertanyaan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2023

Saya yang menyatakan,



*Annisa Fajra Ashar*  
Annisa Fajra Ashar

NIM. 19129090



## ABSTRAK

**Annisa Fajra Ashar. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* di Kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru belum optimal dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga peserta didik sulit untuk berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung.. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 19 orang terdiri dari 11 laki laki dan 8 perempuan. Dalam penelitian ini dilaksanakan secara dua siklus yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: a) RPP siklus I rata rata 84,6% (baik) dan siklus II 94,44% (sangat baik), b) pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I rata-rata 81,25% (baik) dan siklus II 93,75% (sangat baik), c) pelaksanaan pembelajaran pada aspek peserta didik pada siklus I 82,8% (baik) dan siklus II 93,75% (sangat baik), c) penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 77,01 (baik) sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 92,33 (sangat baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Auditory, Intellectually, Repetition*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti diberikan kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* di Kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar”** dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan peradaban sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Atri Waldi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan nasehat dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd dan Ibu Yesi Anita, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji I dan penguji II yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen dan tenaga administrasi yang telah memberikan ilmu dan informasi yang sangat berguna bagi peneliti selama perkuliahan pada jurusan PGSD FIP UNP.
6. Bapak Adrizal, S.Pd, SD selaku kepala SDN 10 Pandai Sikek dan Ibu Gusniarti, S.Pd, M.Pd selaku guru kelas V SDN 10 Pandai Sikek dan semua guru serta staff SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar yang telah
7. Ibunda tersayang Upik Haryati dan Abang Hanafi Ashar yang selalu memberikan doa, dukungan baik moril maupun materil, mendengarkan semua keluh kesah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Tak lupa pula Adek si kucing tercinta.
8. Sahabat seperjuangan Dilla Yuspita Sari, Annisa Al Mardiyah, Annisa Afriani Batubara serta orang terdekat dibalik layar Anindi Putri, Avisya Joel Fitri, Fadhilla Hidayati, Lusfiana Khairunisa yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kawan lama yang selalu memberikan kalimat penenang dan semangat sewaktu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Zahwa, Nadia, Cindy, Ifah. Semoga hal baik selalu berbalik untuk kehidupan kalian.
10. Terutama dan yang paling utama untuk diri sendiri yang sudah berjuang dan berusaha dengan sepenuh hati walau tidak sedikit rintangan dan masalah yang datang, terimakasih sudah sampai di titik ini, terimakasih sudah kuat.
11. Dan yang terakhir pemilik NIM 19129310 yang senantiasa berjuang bersama peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih karena sudah menemani suka duka hingga kita berada pada titik ini, terimakasih!

12. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti doakan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Bukittinggi, May 2023

Peneliti

Annisa Fajra Ashar

NIM. 19129090

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Hasil Belajar.....	11
2. Pembelajaran Tematik Terpadu .....	15
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	19
4. Model Pembelajaran Kooperatif .....	26
5. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)</i> .....	28
B. Kerangka Teori .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Setting Penelitian .....	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Subjek Penelitian.....	37

3. Waktu Penelitian .....	38
B. Rancangan Penelitian.....	38
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	38
2. Alur Penelitian.....	40
3. Prosedur Penelitian.....	43
C. Data dan Sumber Data .....	47
1. Data Penelitian .....	47
2. Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	48
1. Teknik Pengumpulan Data .....	48
2. Instrument Penelitian.....	49
E. Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Siklus I Pertemuan 1 .....	52
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	79
3. Siklus II .....	105
B. Pembahasan.....	127
1. Siklus I.....	128
2. Siklus II .....	136
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>144</b>
A. SIMPULAN .....	144
B. SARAN .....	146
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>147</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester 1 Peserta Didik Kelas V SDN 10 Pandai Sikek.....	6
Tabel 3.2 Konversi Pengamatan .....	51

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	36
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	42

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II .....143

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1 .....	151
Lampiran 2: RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	152
Lampiran 3: Materi Pembelajaran.....	164
Lampiran 4: Media Pembelajaran.....	172
Lampiran 5: LDK dan Kuis.....	175
Lampiran 6: Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	189
Lampiran 7: Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	197
Lampiran 8: Penilaian Sikap dan Spritual Siklus 1 Pertemuan 1.....	204
Lampiran 9: Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 .....	206
Lampiran 10: Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	207
Lampiran 11: Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	209
Lampiran 12: Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	210
Lampiran 13: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	215
Lampiran 14: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	220
Lampiran 15: Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2.....	226
Lampiran 16: RPP Siklus I Pertemuan 2.....	227
Lampiran 17: Materi Pembelajaran.....	238
Lampiran 18: Media Pembelajaran.....	241
Lampiran 19: LDK dan Kuis.....	242
Lampiran 20: Kisi-kisi Soal Evaluasi .....	255

Lampiran 21: Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	265
Lampiran 22: Penilaian Sikap dan Spritual Siklus I Pertemuan 2.....	272
Lampiran 23: Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	274
Lampiran 24: Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	275
Lampiran 25: Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	277
Lampiran 26: Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2.....	278
Lampiran 27: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	283
Lampiran 28: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	288
Lampiran 29: Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II.....	294
Lampiran 30: RPP Siklus II.....	295
Lampiran 31: Materi Pembelajaran.....	306
Lampiran 32: Media Pembelajaran.....	310
Lampiran 33: LDK dan Kuis.....	311
Lampiran 34: Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	320
Lampiran 35: Evaluasi Siklus II.....	327
Lampiran 36: Penilaian Sikap dan Spritual Siklus II.....	332
Lampiran 37: Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	333
Lampiran 38: Penilaian Keterampilan Siklus II.....	334
Lampiran 39: Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	337
Lampiran 40: Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	338
Lampiran 41: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	343

Lampiran 42: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	348
Lampiran 43: Rekapitulasi Pengamatan RPP, Aktivitas Guru, Aktivitas Peserta Didik dan Hasil Belajar Peserta Didik.....	354
Lampiran 44: Dokumentasi Penelitian.....	355
Lampiran 45: Surat Observasi Penelitian .....	358
Lampiran 46: Lembar Observasi Penilaian RPP.....	359
Lampiran 47: Lembar Observasi Aspek Guru.....	362
Lampiran 48: Lembar Observasi Aspek Peserta Didik.....	364
Lampiran 49: Instrumen Wawancara Guru.....	365
Lampiran 50: RPP Guru.....	367
Lampiran 51: Surat Izin Penelitian.....	373
Lampiran 52: Surat Balasan Penelitian.....	374



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skill dan pendidikan berkarakter, peserta didik dituntut untuk lebih paham dengan materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 berpusat kepada peserta didik. Peserta didik harus mampu berfikir sendiri untuk mengaitkan fakta beserta konsep yang telah dipelajari. Peran guru tidak hanya sebagai penyampai informasi namun juga sebagai fasilitator yang sangat mendukung proses pembelajaran peserta didik. Dengan itu, kurikulum 2013 dapat menjadi jembatan dalam pengembangan proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar (SD), menggabungkan suatu mata pelajaran menjadi satu kesatuan disebut dengan tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Pembelajaran tematik terpadu ialah pembelajaran yang dikemas menjadi suatu topik atas dasar isi dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan (Amris & Desyandri, 2021). Pada pembelajaran tematik terpadu diawali dengan suatu tema atau suatu bahasan yang dikaitkan dengan bahasan lain, konsep tertentu dengan konsep yang lain, dilakukan dengan cara direncanakan dan spontan, baik dalam satu pelajaran atau lebih, dengan berbagai pengalaman anak yang membuat pembelajaran akan lebih bermakna (Hidayani, 2016).

Dalam pembelajaran tematik terpadu, guru harus berinovasi dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat memunculkan minat peserta didik untuk memecahkan berbagai persoalan yang ditemui. Guru sebagai fasilitator harus bisa untuk mendorong peserta didik meningkatkan kreativitasnya selama proses pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu menekankan agar seorang guru memiliki rencana dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian peserta didik.

Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga guru dituntut agar dapat menekankan konsep materi yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Guru harus bisa membuat variasi pembelajaran agar peserta didik tidak bosan selama pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang matang dapat dilihat dari pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik selama proses pembelajaran, seperti belajar dengan cara bekerja, bertukar pikiran dan pendapat serta peserta didik berinisiatif mengajar teman-temannya (Rezki & Anita, 2023).

Hasil pembelajaran pada kurikulum 2013 menilai pada 3 aspek yaitu ranah kognitif, psikomotor dan afektif (Kurniaman & Noviana, 2017). Menurut (Ukhairi & Rahmatina, 2021) dengan adanya hasil belajar guru dan peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan sebuah pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran. Menurut (Irwan

et al., 2019) peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari proses pembelajaran, namun peserta didik hendaknya mampu memahami hakikat dari pengetahuan itu sendiri. Menggunakan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu usaha dalam memperbaiki proses pembelajaran. Menurut (Yupita & Subroto, 2013) model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan khas oleh guru. Model pembelajaran merupakan seperangkat strategi yang telah direncanakan dan disusun untuk pencapaian tujuan pembelajaran baik sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman saat merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru di sekolah dalam proses belajar mengajar adalah model pembelajaran yang berpusat pada guru. Sehingga pembelajaran lebih monoton dan peserta didik cenderung pasif, mereka hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang mereka anggap penting. Menurut (Syahid et al., 2021) penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran akan menyebabkan peserta didik merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar, maka dari itu guru perlu untuk mempertimbangkan pemilihan model pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik materi ajar dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 3, 4, dan 7 November 2022

maka peneliti menemukan beberapa fenomena pada saat melakukan observasi. Hari pertama tanggal 3 November 2022 peneliti mulai melakukan observasi dengan melakukan tanya jawab dan berbincang-bincang dengan kepala sekolah SDN 10 Pandai Sikek dan guru kelas V mengenai tujuan peneliti melakukan observasi dan penelitian disekolah tersebut.

Selanjutnya pada hari kedua pada tanggal 4 November 2022 peneliti menemukan fenomena yang dapat dilihat dari segi RPP. Fenomena yang ditemukan ialah 1) Pengembangan RPP kurang maksimal dan hanya berpedoman pada buku guru, 2) indikator pengetahuan mata pelajaran IPA pada RPP guru masih kurang sesuai dengan kata kerja operasional (KKO), 3) dalam RPP guru indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak diturunkan ke tujuan pembelajaran, 4) guru kurang mengembangkan model-model pembelajaran yang bervariasi.

Tidak jauh berbeda pada hari sebelumnya, pada hari ketiga yaitu tanggal 7 November 2022, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta interaksi antara guru dan peserta didik. Adapun fenomena yang ditemukan dari pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru, ialah 1) Pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga pembelajaran terlihat monoton karena peserta didik kurang dilibatkan dalam pembelajaran, 2) Guru kurang maksimal dalam memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berdiskusi, 3) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas, 4) Kurangnya dorongan guru kepada peserta didik

untuk memberikan pendapatnya atas permasalahan yang ditemui selama pembelajaran.

Permasalahan di atas dapat berdampak kepada peserta didik yaitu: 1) peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, 2) Peserta didik belum terlatih dalam berpikir cepat dan logis dalam pemecahan masalah dari guru maupun dalam berdiskusi dengan sesama teman sehingga peserta didik belum mampu berkerjasama, 3) Peserta didik merasa takut dan tidak percaya diri saat diminta untuk menyampaikan pendapatnya selama pembelajaran berlangsung, 4) Kurangnya partisipasi peserta didik dalam memberikan pendapatnya tentang permasalahan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan fenomena di atas mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu, seperti terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester 1 Peserta Didik Kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar.**

No	Nama Peserta Didik	BI	PKN	IPS	IPA	SBDP
1	AGD	82	70	73	80	81
2	AJF	68	77	63	76	80
3	FS	62	68	65	54	65
4	HF	61	57	68	43	70
5	IAH	62	83	60	61	73
6	GRA	92	83	87	86	81
7	IF	80	68	85	75	72
8	IYM	72	80	66	54	53
9	KM	83	79	68	68	73
10	MAL	80	79	70	77	68
11	MAM	78	77	83	78	81
12	MFA	66	80	65	62	59
13	NH	75	79	67	58	71
14	NAS	54	72	78	49	80
15	RR	69	71	85	66	74
16	RAR	70	67	68	78	81
17	RH	74	73	77	68	71
18	SJA	75	60	73	62	73
19	ZNB	51	58	43	43	53
	<b>Jumlah</b>	1354	1381	1344	1238	1359
	<b>KBM</b>	75	75	75	75	75
	<b>Rata-rata</b>	71.263	72.684	70.736	65.158	71.526
	<b>Nilai Tertinggi</b>	92	83	85	86	81
	<b>Nilai Terendah</b>	51	58	43	43	53
	<b>Presentasi</b>	42.10%	47.36%	26.31%	36.84%	31.57%

*Sumber: Data Sekunder SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar*

Dari tabel 1.1 menunjukkan hasil ujian tengah semester 1 peserta didik kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dibuktikan dengan rendahnya presentase ketuntasan permata



pelajarannya dimana Bahasa Indonesia 42.10% PKN 47.36% IPS 26.31% IPA 36,84% dan SBDP 31.57%

Untuk mengatasi masalah yang telah peneliti paparkan, yaitu pembelajaran hanya terpusat kepada guru dan minimnya kesempatan peserta didik dalam menyampaikan pendapat, maka perlu dilakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu cara yang harus guru lakukan yaitu memilih model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Auditory Intellectually, Repetition* (AIR). Model ini sangat tepat digunakan agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, melatih peserta didik untuk memecahkan masalah secara kreatif, peserta didik menjadi termotivasi untuk memberikan pendapat, sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Model pembelajaran *Auditory Intellectually, Repetition* (AIR) merupakan suatu model pembelajaran yang memperhatikan 3 hal yaitu *auditory intellectually*, dan *repetition*.

*Auditory* yang berarti indera telinga yang digunakan dalam belajar dengan cara menyimak, berbicara, presentasi, berargumentasi dan menanggapi. *Intellectually* yaitu belajar dengan pemecahan masalah menggunakan kemampuan berpikir. Aspek ini dalam belajar adalah bagian untuk merenung, menciptakan dan memecahkan masalah. *Repetition* adalah pengulangan kembali yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta didik dengan cara pemberian tugas atau kuis.

Menurut Simamora (2019) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* yaitu model pembelajaran yang menekankan kepada tiga aspek, yaitu belajar dengan mendengarkan, belajar dengan berpikir dan pengulangan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model *Auditory, Intellectually, Repetition* merupakan suatu model pembelajaran dimana peserta didik dilatih melalui pendengaran, penalaran, merumuskan dan memecahkan masalah, serta pengulangan materi.

Hasil penelitian Aina (dalam Linuwih & Sukwati, 2014) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Auditory Intellectually, Repetition (AIR)* dapat mengakibatkan peserta didik memiliki kemampuan yang lebih dalam pemahaman, kreativitas dan keaktifan dalam pembelajaran, kemampuan pemecahan masalah dan daya ingat yang kuat.

Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *auditory, intellectually, repetition* memiliki beberapa keunggulan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kelebihan model AIR menurut (Misnawati, 2017) yaitu sebagai berikut : (1) melatih pendengaran dan keberanian peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya (*auditory*), (2) melatih peserta didik untuk memecahkan suatu masalah secara kreatif (*intellectually*), (3) melatih peserta didik untuk mengingat ulang mengenai materi yang sudah dipelajari (*repetition*), (4) peserta didik akan lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta

Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Kooperatif tipe *Auditory Intellectually, Repetition* Kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan Model Kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* di kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar?”

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model Kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* di kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model Kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* di kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model Kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* di kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan Model Kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* di kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu dengan model Kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* di kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu dengan model Kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* di kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu dengan model Kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* di kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model Kooperatif tipe *Auditory, Intellectually,*

*Repetition* kelas V SDN 10 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar. Namun secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*. Disamping itu, penelitian ini juga sebagai syarat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana.

### **2. Bagi Guru**

Menjadi bahan informasi dan masukan pengetahuan dan pengalaman prektis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* khususnya guru yang mengajar menggunakan kurikulum 2013 di kelas V.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Auditory, Intellectually, Repetition* dalam proses pelaksanaan pembelajaran.